

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran komunikasi keluarga dalam proses pemilihan calon pasangan hidup bagi remaja perempuan yang tumbuh tanpa kehadiran ayah (*fatherless*). Remaja perempuan *fatherless* seringkali menghadapi tantangan emosional dan psikologis yang dapat mempengaruhi cara mereka memilih pasangan hidup. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada bagaimana komunikasi keluarga memainkan peran kunci dalam membentuk persepsi dan nilai-nilai remaja perempuan *fatherless* terkait dengan hubungan asmara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan remaja perempuan *fatherless* dan anggota keluarga yang terlibat, serta observasi terhadap dinamika komunikasi keluarga. Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi komunikasi keluarga yang memengaruhi pemilihan calon pasangan hidup remaja perempuan tersebut. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi keluarga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi remaja perempuan *fatherless* terhadap hubungan asmara. Interaksi keluarga yang terbuka, dukungan emosional, dan nilai-nilai moral yang ditanamkan oleh keluarga dapat membantu remaja perempuan *fatherless* dalam mengembangkan kriteria dan pemahaman yang sehat terkait dengan calon pasangan hidup. Sebaliknya, kurangnya komunikasi dan ketidakstabilan dalam lingkungan keluarga dapat menyulitkan remaja perempuan *fatherless* dalam menghadapi proses pemilihan pasangan hidup. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya komunikasi keluarga dalam membimbing remaja perempuan *fatherless* melalui proses pemilihan calon pasangan hidup mereka. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program pendukung dan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas komunikasi keluarga dan membantu remaja perempuan *fatherless* dalam mengambil keputusan yang sehat terkait dengan hubungan asmara mereka.

Kata kunci: Calon Pasangan Hidup, *Fatherless Behavior*, Komunikasi Keluarga.

ABSTRACT

The purpose of the research is to shed light on the importance of family communication in the process of helping adolescent girls who are fatherless choose a possible life mate. Young women without fathers frequently deal with emotional and psychological difficulties that may affect their decision to find a life mate. Thus, the main focus of this research is on how family communication influences the views and beliefs that fatherless female adolescents have about romantic relationships. A phenomenological approach is taken in the qualitative research methodology. In-depth interviews with the parents of the fatherless girls and other family members were used to gather data, along with observations of the dynamics of family communication. The adolescent girl's decision regarding a potential life partner was influenced by family communication, which was determined by theme analysis of the data. The results of this research suggest that the perspectives of fatherless female adolescents regarding romantic relationships are significantly influenced by communication within the family. Parentless teenage females can benefit from the family's moral ideals, emotional support, and open communication in developing healthy standards and perceptions of possible life mates. On the other hand, fatherless young ladies may find it challenging to go through the process of selecting a life partner due to poor communication and instability in the home. This research sheds light on the significance of family communication in helping fatherless young women make decisions about their future. The current research offers a comprehensive understanding of the role that family communication plays in helping young women without fathers make decisions about who they will marry. The implications of these findings can serve as a foundation for the creation of support and intervention programs meant to enhance family communication and assist female adolescents without fathers in making wise choices about their romantic relationships.

Keywords: *Prospective Life Partner, Family Communication, Fatherless Behavior.*